

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sarana dan prasarana transportasi di suatu wilayah negara mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang perkembangan pada wilayah tersebut, baik pada bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan sebagainya. Penyelenggaraan kegiatan transportasi bertujuan pada penyediaan moda transportasi yang sesuai dengan kebutuhan dan letak wilayah yang ada, efisiensi, kenyamanan, dan biaya yang sesuai dengan keadaan ekonomi para pengguna jasa transportasi tersebut.

Ketersediaan sarana transportasi tidak akan berkembang dengan baik apabila tidak didukung dengan ketersediaan prasarana/fasilitas yang ada. Keduanya saling berhubungan agar mencapai tujuan dan target pergerakan transportasi yang optimal untuk memenuhi segala aspek di atas, sudah seharusnya sistem transportasi direncanakan sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan permasalahan yang serius.

Para pengguna jasa transportasi berhak memilih moda transportasi yang akan digunakan sesuai dengan kenyamanan, efisiensi, dan biaya yang sesuai dengan karakteristik penumpang tersebut. Keseimbangan antara pengguna jasa transportasi belum merata karena dihambat oleh banyak faktor, seperti keterlambatan keberangkatan, kenyamanan pada moda transportasi, biaya setiap keberangkatan, dan sebagainya. Menyebabkan perbedaan yang sangat jauh antara moda transportasi satu dengan yang lainnya.

Pengembangan sarana dan prasarana transportasi ditujukan agar tersedianya transportasi yang aman, lancar, murah, cepat, tepat guna yang sesuai dengan konsep perkembangan transportasi di wilayah. Namun demikian, hal tersebut sulit untuk terwujud karena banyak hal negatif yang harus dihindari dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan politik. Jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya menjadi faktor utama dalam perencanaan transportasi.

Pemilihan moda transportasi pada masyarakat sangat bervariasi sesuai dengan minat dan kebutuhan di setiap wilayah seperti darat (jalan dan rel), air (sungai, danau, laut), dan udara. Dalam pemilihan transportasi masyarakat harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti tujuan perjalanan, jarak perjalanan, biaya, waktu, dan fasilitas yang diberikan pada penumpang sebagai penunjang dalam pemilihan moda transportasi pada setiap perjalanan.

Dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan moda transportasi kereta api jalur Jogja-Solo sehingga sering terjadi kehabisan tiket, sedangkan moda transportasi bus antar kota Jogja-Solo mengalami penurunan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pilihan masyarakat untuk menggunakan kedua moda transportasi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak-pihak atau instansi terkait akan keadaan yang ada di lapangan. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemilihan Moda Transportasi Bus Antar Kota dan Kereta Api Jalur Jogja-Solo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Melonjaknya pengguna moda transportasi kereta api sehingga sering terjadi kehabisan tiket jalur Jogja-Solo (Karni Narendra, 2019).
- b) Menurunnya penumpang moda transportasi bus jalur Jogja-Solo (Hening Siswanto, 2019).

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui model pemilihan moda antara bus dan kereta api berdasarkan dua persepsi penumpang rute Jogja-Solo.
- b) Mengetahui jumlah potensi penumpang yang pindah dari moda bus ke moda kereta api.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain:

- a) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang analisis kinerja, biaya operasional, dan tarif angkutan umum bus dan kereta api jurusan Jogja-Solo.
- b) Bagi pemilik angkutan atau perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan tarif (ongkos).
- c) Bagi masyarakat pengguna jasa angkutan, dengan adanya penelitian ini kemampuan dan kemauan membayar pengguna tersampaikan kepada pihak penyedia jasa, serta dapat mempertimbangkan biaya perjalanan sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing pengguna jasa.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan, maka peneliti hanya membahas pergerakan penumpang dari Jogja menuju Solo yang menggunakan moda transportasi bus dan kereta api. Dengan cara membagikan kuisioner kepada para penumpang, pada saat sebelum keberangkatan maupun pada saat perjalanan di dalam moda tersebut.